

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan variabel penelitian, permasalahan dan teknik pengumpulan data atau instrument penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yaitu metode *ex post facto*. Menurut Sugiyono metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

Sedangkan metode *ex post facto* adalah penelitian yang digunakan untuk menelaah atau melacak kembali faktor-faktor atau penyebab dari peristiwa yang diteliti dimana kejadian atau peristiwa tersebut telah dilalui oleh responden (Sugiyono, 2015).

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Juni s/d 12 Juli 2025 di SMP Negeri 15 Kota Bengkulu,

Jl. Cempaka X, Kebun Beler, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah populasi terukur dimana populasi tersebut merupakan dari kelas VII-VIII yang berjumlah 304 siswa. Yang penyebaran datanya ada di table dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Siswa SMPN 15 Kota Bengkulu

No.	Kelas	Banyaknya siswa		Jumlah Siswa	
		Laki-laki	Perempuan		
1.	A	14	13	27	
2.	B	19	10	29	
3.	VII	C	18	10	28
4.		D	11	16	27
5.		E	10	17	27
<b>Jumlah</b>		72	66	138	
1.	A	16	13	29	
2.	B	14	13	27	
3.	VIII	C	15	12	27
4.		D	14	13	27
5.		E	17	12	29
	F	16	11	27	
<b>Jumlah</b>		92	74	166	
<b>Total</b>		304 Siswa			

## 2. Sampel

Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau representative artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2013).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportionate stratified random sampling, menurut Suharsimi Arikunto (2013:108) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, jika subjeknya lebih besar dari 100 diambil antara 10-15% atau 20-25% dari total populasi. Berdasarkan pendapat di atas peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari 304 populasi dari 2 kelas, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 304. Berarti  $304 \times 20\% / 100 = 61$  jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 61 Responden (Arizona, W., & Lani, O. P. (2020).

Keterangan	Nilai
Total populasi	304
Persentase sampel	20%
Perhitungan sampel	$304 \times 20\%$
Jumlah sampel ( $385 \times 20\%$ )	61

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Penggunaan Media Sosial:**

Definisi: Frekuensi dan durasi siswa dalam menggunakan platform media sosial (Tiktok) dalam kegiatan sehari-hari.

Indikator: Intensitas mengakses media sosial.

##### **2. Sikap Sosial:**

Definisi: Cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungan sosial lainnya, yang mencakup empati, kerjasama, dan keterlibatan sosial. Indikator: Sikap jujur, sikap disiplin, sikap santun, sikap peduli, percaya diri, tanggung jawab, toleransi.

##### **3. Emosional:**

Definisi: Cara siswa mengendalikan perasaan diri sendiri yang mencakup kesadaran diri, pengelolaan emosi, empati, keterampilan sosial. Indikator: Mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dilapangan, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

## 1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2012).

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara tidak langsung kepada objek penelitian. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan terkait media sosial, sikap sosial dan emosional Siswa SMP Negeri 15 Kota Bengkulu.

## 2. Dokumentasi

Dokumenter berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, penelitian menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip-arsip, foto, majalah, dokumen, catatan harian dan data-data lainnya (Tatang M. Amirin, 2016).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah tenaga kependidikan, jumlah siswa. Jadi dokumentasi adalah cara mengumpulkan data-data tertulis yang terdapat di lapangan, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan obyek baik yang telah lalu, sekarang dan prediksi yang akan datang

## 3. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2015). Angket adalah pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis oleh “responden” baik secara langsung atau tidak langsung.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- 1) Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner dari informan.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi yakni observasi lingkungan sekolah siswa, guru. Sedangkan dokumentasi yakni dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

## **F. Instrument Penelitian**

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015).

## a. Media Sosial

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Media Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Item
Penggunaan media sosial (Tiktok)	Tingkat penggunaan aplikasi tiktok	▪ Perhatian	5	1-5
		▪ Penghayatan	5	6-10
		▪ Durasi	5	11 - 15
		▪ Frekuensi	5	16-20
Jumlah		20 Soal		

### 1) Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

- a. Sangat setuju (positif = 4), (negatif = 1)
- b. Setuju (positif = 3), (negatif = 2)
- c. Netral (positif = 2), (negatif = 3)
- d. Tidak setuju (positif = 1), (negatif = 4)

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala likert dalam bentuk checklist.

## b. Sikap Sosial

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Sikap Sosial

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Item
Sikap Sosial	Sikap jujur	▪ Bersikap jujur terhadap orang lain	3	21-23
		▪ Menyelaraskan apa yang dikatakan dan yang hendak dilakukan		
	Sikap disiplin	▪ Mematuhi tata tertib disekolah	3	24-26
		▪ Mengerjakan tugas sekolah		
	Sikap santun	▪ Bersikap baik dalam pergaulan	3	27-29
		▪ Bersikap baik dalam Bahasa		
		▪ Bersikap baik dalam tingkah laku		
	Sikap peduli	▪ Bertindak proaktif terhadap sekitar	3	30-32
		▪ Bersedia menjelaskan ulang materi kepada temandengan senang hati		
	Percaya diri	▪ Percaya diri untuk berbuat atau bertidak	2	33-
▪ Bersedia aktif		2	36	

	dalam menjelaskan materi di depan kelas		
Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengerjakan tugas sekolah</li> <li>▪ Melaksanakan piket kelas</li> </ul>	2	37-40
Jumlah		20 Soal	

### 3) Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

- a. Sangat setuju (positif = 4), (negatif = 1)
- b. Setuju (positif = 3), (negatif = 2)
- c. Netral (positif = 2), (negatif = 3)
- d. Tidak setuju (positif = 1), (negatif = 4)

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala likert dalam bentuk checklist.

### c. Emosional

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Instrumen Emosional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Item
	Mengenal emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu memahami kesadaran diri</li> </ul>	2 3	1-2 3-5

Sikap Emosional	diri sendiri	sendiri		
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan menyelesaikan masalah</li> </ul>		
	Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mampu menghibur diri sendiri dalam melepaskan kecemasan</li> </ul>	3	6-8
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan menenangkan diri sendiri untuk Kembali bangkit</li> </ul>	2	9-10
	Memotivasi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kekuatan berpikir yang positif</li> </ul>	3	11-13
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan untuk lebih optimis dalam diri sendiri</li> </ul>	2	14-15
	Mengenal emosi orang lain (empati)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kemampuan memahami kehendak orang lain</li> </ul>	3	16-18
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Handal dalam mengenali emosi orang lain</li> </ul>	2	19-20
Jumlah			20 Soal	

### 5) Skala Likert

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012).

- a. Sangat setuju (positif = 4), (negatif = 1)
- b. Setuju (positif = 3), (negatif = 2)
- c. Netral (positif = 2), (negatif = 3)

d. Tidak setuju (positif = 1), (negatif = 4)

Disini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala likert dalam bentuk checklist.

### **G. Uji Coba Instrumen**

Setelah item-item angket selesai di buat dan di susun dalam suatu format termasuk petunjuk pengisian, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan uji coba instrumen (try out). Dalam penelitian ini untuk uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak dijadikan sampel penelitian yaitu diambil 30 siswa kelas IX SMPN 20 Kota Bengkulu.

Penentuan jumlah responden sebanyak 30 siswa untuk uji coba instrumen ini berpedoman pada pendapat Masri Singarimbun dan Usman Efendi yang menyatakan bahwa uji coba instrumen penelitian biasanya dengan jumlah 30-35 orang, sudah mencukupi dan dipilih responden yang keadaannya kurang lebih sama dengan responden sesungguhnya.

Hasil penelitian akan lebih banyak ditentukan oleh kualitas alat ukur yang digunakan, oleh karena itu sebelum data dianalisis lebih lanjut, maka instrumen dievaluasi terlebih dahulu. Untuk itu perlu diadakan usaha-usaha yang menuju perbaikan. Perbaikan instrumen tersebut dilakukan

dengan menggunakan berbagai cara yaitu uji validitas dan reliabilitas (Subana dkk :99).

## 1. Hasil Uji Coba Instrumen

### a. Uji Coba Validitas Variabel X

**Tabel 3.5** Uji Coba Validitas Instrumen Penggunaan Media Sosial

Item (Soal)	Korelasi dengan Skor Total	R Tabel (N=30, $\alpha=0,05$ )	Keterangan
Soal 1	0,670	0,361	Valid
Soal 2	0,517	0,361	Valid
Soal 3	0,688	0,361	Valid
Soal 4	0,784	0,361	Valid
Soal 5	0,693	0,361	Valid
Soal 6	0,869	0,361	Valid
Soal 7	0,693	0,361	Valid
Soal 8	0,869	0,361	Valid
Soal 9	0,869	0,361	Valid
Soal 10	0,715	0,361	Valid
Soal 11	0,579	0,361	Valid
Soal 12	0,422	0,361	Valid
Soal 13	0,693	0,361	Valid
Soal 14	0,434	0,361	Valid
Soal 15	0,534	0,361	Valid
Soal 16	0,488	0,361	Valid
Soal 17	0,682	0,361	Valid
Soal 18	0,508	0,361	Valid
Soal 19	0,693	0,361	Valid
Soal 20	0,508	0,361	Valid

Berdasarkan tabel instrumen penggunaan media sosial terdiri dari 20 butir pernyataan. Berdasarkan hasil uji coba validitas menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment, seluruh item menunjukkan nilai korelasi yang lebih besar dari R tabel (0,361). Nilai korelasi berkisar antara 0,422 hingga 0,869, yang berarti semua item pernyataan dapat dikategorikan valid. Ini menunjukkan bahwa setiap item dalam instrumen tersebut mampu mengukur aspek-aspek yang merepresentasikan konstruk penggunaan media sosial secara memadai. Dengan demikian, keseluruhan butir instrumen layak digunakan dalam penelitian karena telah memenuhi syarat validitas isi.

#### b. Uji Coba Validitas Variabel $Y_1$

**Tabel 3.6** Uji Coba Validitas Instrumen Sikap Sosial

Item (Soal)	Korelasi dengan Skor Total	R Tabel (N=30, $\alpha=0,05$ )	Keterangan
Soal 1	0,763	0,361	Valid
Soal 2	0,550	0,361	Valid
Soal 3	0,498	0,361	Valid
Soal 4	0,743	0,361	Valid
Soal 5	0,567	0,361	Valid
Soal 6	0,652	0,361	Valid
Soal 7	0,378	0,361	Valid
Soal 8	0,724	0,361	Valid
Soal 9	0,427	0,361	Valid
Soal 10	0,743	0,361	Valid
Soal 11	0,819	0,361	Valid

Soal 12	0,734	0,361	Valid
Soal 13	0,626	0,361	Valid
Soal 14	0,734	0,361	Valid
Soal 15	0,732	0,361	Valid
Soal 16	0,697	0,361	Valid
Soal 17	0,726	0,361	Valid
Soal 18	0,519	0,361	Valid
Soal 19	0,553	0,361	Valid
Soal 20	0,605	0,361	Valid

Berdasarkan pada tabel instrumen sikap sosial juga terdiri dari 20 butir soal. Hasil uji coba validitas menunjukkan bahwa seluruh item memiliki korelasi yang lebih tinggi dari R tabel (0,361), dengan rentang nilai korelasi antara 0,378 hingga 0,819. Semua item dinyatakan valid, yang berarti bahwa masing-masing butir soal secara representatif mampu mengukur aspek sikap sosial siswa. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen ini telah disusun dengan baik dan mencerminkan konstruk sikap sosial secara akurat. Validitas setiap item mendukung keandalan alat ukur dalam merepresentasikan kondisi sosial siswa yang diteliti.

### c. Uji Coba Validitas Variabel $Y_2$

**Tabel 3.7** Uji Coba Validitas Instrumen Emosional

Item (Soal)	Korelasi dengan Skor Total	R Tabel (N=30, $\alpha=0,05$ )	Keterangan
Soal 1	0,771	0,361	Valid
Soal 2	0,787	0,361	Valid

Soal 3	0,832	0,361	Valid
Soal 4	0,845	0,361	Valid
Soal 5	0,889	0,361	Valid
Soal 6	0,582	0,361	Valid
Soal 7	0,807	0,361	Valid
Soal 8	0,881	0,361	Valid
Soal 9	0,384	0,361	Valid
Soal 10	0,832	0,361	Valid
Soal 11	0,854	0,361	Valid
Soal 12	0,435	0,361	Valid
Soal 13	0,752	0,361	Valid
Soal 14	0,832	0,361	Valid
Soal 15	0,584	0,361	Valid
Soal 16	0,909	0,361	Valid
Soal 17	0,569	0,361	Valid
Soal 18	0,367	0,361	Valid
Soal 19	0,612	0,361	Valid
Soal 20	0,648	0,361	Valid



Berdasarkan tabel instrumen emosional, yang juga terdiri dari 20 item, menunjukkan hasil yang konsisten dengan dua instrumen sebelumnya. Semua item memiliki nilai korelasi dengan skor total di atas R tabel (0,361), yaitu mulai dari 0,367 hingga 0,909. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan valid dan dapat diterima sebagai alat ukur yang representatif terhadap konstruk emosional siswa.

#### d. Uji Coba Reliabilitas Variabel X

**Tabel 3.8** Uji Coba Reliabilitas Instrumen Penggunaan Media Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's</b>	
<b>Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.927</b>	<b>20</b>

Hasil uji coba reliabilitas terhadap instrumen penggunaan media sosial menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,927 dengan jumlah item sebanyak 20. Nilai ini berada pada kategori sangat tinggi, yang berarti bahwa setiap item dalam instrumen ini memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, instrumen ini dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan secara akurat untuk mengukur variabel penggunaan media sosial dalam penelitian ini.

#### e. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y<sub>1</sub>

**Tabel 3.9** Uji Coba Reliabilitas Instrumen Sikap Sosial

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's</b>	
<b>Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.924</b>	<b>20</b>

Hasil uji coba instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap sosial menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,924 dari total 20 item. Nilai tersebut juga masuk dalam kategori sangat reliabel. menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dalam instrumen ini saling konsisten dalam mengukur konstruk sikap sosial. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan dalam proses pengumpulan data karena memiliki tingkat keandalan yang tinggi.

#### f. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y<sub>2</sub>

**Tabel 3.10** Uji Coba Reliabilitas Instrumen Emosional

<b>Reliability Statistics</b>	
<b>Cronbach's</b>	
<b>Alpha</b>	<b>N of Items</b>
<b>.951</b>	<b>20</b>

Adapun hasil uji coba reliabilitas pada instrumen emosional menunjukkan nilai Cronbach's Alpha tertinggi, yaitu sebesar 0,951 dari 20 item pernyataan. Nilai ini menunjukkan bahwa konsistensi internal antar item sangat kuat, sehingga instrumen ini memiliki tingkat keandalan

yang sangat tinggi. Artinya, setiap pernyataan dalam instrumen ini secara konsisten mengukur aspek emosional siswa, dan sangat layak digunakan dalam penelitian.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal tidaknya sampel, tidak lain adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang dianalisis (Sugiyono 2011), dengan menggunakan metode skewness dan kurtosis.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan dengan memakai rumus uji F atau yang disebut juga dengan Fisher's F-test.

#### **c. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dengan variabel dependen dan dilakukan untuk mengetahui apakah

terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Pengujian dilakukan melalui ANOVA regresi.

## **2. Uji Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan media sosial (X), sedangkan variabel dependen adalah sikap sosial (Y1) dan emosional (Y2). Karena terdapat satu variabel independen dan dua variabel dependen, analisis dilakukan dengan regresi linear sederhana secara terpisah, yaitu:

- Regresi X terhadap Y1
- Regresi X terhadap Y2

